

ABSTRAK

Muhamad Aril Ramdani. *Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Gaya, Gerak dan Energi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *The Power of Two* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa kelas V MI Plus Darul Hufadz Jatinangor Kab. Sumedang).*

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari realita di lapangan bahwa hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA di MI Plus Darul Hufadz Jatinangor Kab. Sumedang rendah yakni dari siswa yang berjumlah 26 siswa, yang sudah tuntas terdapat 17 siswa (65,39%) dan 9 siswa (34,62%) masih di bawah KKM, dengan nilai KKM sebesar 75. Kebanyakan guru dalam menyampaikan materi IPA cenderung menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru sebagai sumber informasi dan guru lebih aktif daripada siswa, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan siswa kurang siap dalam mengikuti pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *The Power of Two* pada pokok bahasan hubungan antara gaya, gerak, dan energi di kelas V MI Plus Darul Hufadz. (2) Proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *The Power of Two* pada pokok bahasan hubungan antara gaya, gerak, dan energi di kelas V MI Plus Darul Hufadz. (3) Peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada seluruh siklus setelah menggunakan model pembelajaran *The Power of Two* pada pembelajaran IPA pada pokok bahasan hubungan antara gaya, gerak, dan energi di kelas V MI Plus Darul Hufadz.

Model pembelajaran *The Power of Two* (kekuatan berdua) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang mengembangkan prinsip bahwa belajar berdua lebih baik dari pada belajar sendiri. Sinergi dua orang dapat menghasilkan rumusan yang lebih baik. Sehingga hipotesis dari model pembelajaran *The Power of Two* diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing 2 tindakan, tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, dengan instrument silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi siswa dan guru dan lembar tes uraian. Analisis data dari penelitian ini dengan menggunakan statistik sederhana.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dan siswa selalu meningkat pada tiap pertemuan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai persentase aktivitas guru yakni siklus I 78,95% (baik) dan siklus II 90,53% (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi juga mengalami peningkatan yakni siklus I 80% (baik) dan siklus II 92,63% (sangat baik). Kemudian berdasarkan analisis terhadap hasil tes siklus I dan siklus II, hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata siklus I 83,07 (sangat baik) dan siklus II 88,73 (sangat baik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *The Power of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.